



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA ALUMNI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DENGAN MADRASAH TSANAWIYAH DI  
KELAS X TEKNIK KOMUNIKASI JARINGAN (TKJ)  
SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh**

**ANANDA BAGUS PRIBADI  
NIM. 16 202 00024**

**PRORAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA ALUMNI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DENGAN MADRASAH TSANAWIYAH DI  
KELAS X TEKNIK KOMUNIKASI JARINGAN (TKJ)  
SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**ANANDA BAGUS PRIBADI**  
NIM: 16 202 00024

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Pembimbing I

Pembimbing II

Suparni, S. Si, M. Pd  
NIP.19700708 200501 1 004

Mariani Nasution, M. Pd  
NIP.19700224 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2020

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. ANANDA BAGUS PRIBADI  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, November 2020  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

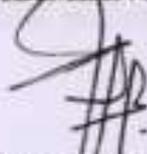
Assalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANANDA BAGUS PRIBADI yang berjudul: **"Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di Kelas X Teknik Komunikasi Jaringan (TKJ) SMK Negeri 3 Padangsidimpuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka, saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

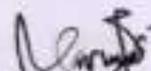
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Suparai, S. Si. M. Pd**  
NIP. 19700708 200501 1 004

**PEMBIMBING II**



**Mariam Nasution, M. Pd**  
NIP.19700224 200312 2 001

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANANDA BAGUS PRIBADI  
Nim : 16 202 00024  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-Exklusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di Kelas X Teknik Komunikasi Jaringan (TKJ) SMK Negeri 3 Padangsidempuan"**, beserta perangkat ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : November 2020

Yang menyatakan



**ANANDA BAGUS PRIBADI**  
**NIM. 16 202 00024**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

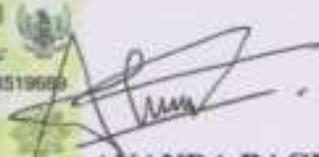
Nama : **ANANDA BAGUS PRIBADI**  
NIM : 16 202 00024  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2  
Judul: **Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di Kelas X Teknik Komunikasi Jaringan (TKJ) SMK Negeri 3 Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

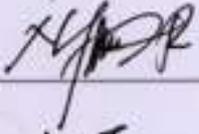
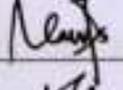
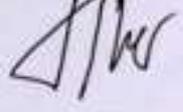
Padangsidimpuan, November 2020  
Yang menyatakan,



  
**ANANDA BAGUS PRIBADI**  
**NIM. 16 202 00024**

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ANANDA BAGUS PRIBADI  
**NIM** : 16 202 00024  
**JUDUL SKRIPSI** : PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA ANTARA ALUMNI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DENGAN MADRASAH TSANAWIYAH DI KELAS X TEKNIK KOMUNIKASI JARINGAN (TKJ) SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Matematika)	 _____
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
3.	<u>Mariam Nasution, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
4.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 17 Juni 2021  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai :  
Indeks Pretasi Kumulatif :  
Predikat :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di Kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidimpuan  
**Nama** : ANANDA BAGUS PRIBADI  
**NIM** : 16 202 00024  
**Fakultas/Jurusan** : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-2

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan/Tadris Matematika

Padangsidimpuan, November 2020  
Dekan, FTK

  
**Dr. Laili Hilda, M.Si**  
NIP: 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Ananda Bagus Pribadi  
Nim : 16 202 00024  
Program Studi : Tadris Matematika  
Judul : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Alumni Sekolah Menengah Pertama Dengan Madrasah Tsanawiyah Di Kelas X Teknik Komunikasi Jaringan (TKJ) SMK Negeri 3 Padangsidimpuan

Penelitian ini dilatar belakangi dengan latar belakang sekolah asal siswa di SMK Negeri 3 padangsidimpuan. Fakta yang terjadi di SMK Negeri 3 padangsidimpuan pada umumnya bahwa siswa alumni SMP lebih aktif dibandingkan siswa alumni MTs ketika mengikuti proses pembelajaran, tetapi jika dilihat dari nilai akhir siswa (raport) sebenarnya nilai Matematika dari kedua alumni tidak jauh berbeda secara signifikan, nilai dari alumni SMP lebih tinggi dibandingkan nilai dari alumni MTs.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah SMP?, Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah MTs?, Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah antara SMP dengan MTs?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah SMP, Hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah MTs, Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah antara SMP dengan MTs.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian komparasi. Lokasi penelitian di laksanakan di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ. Dengan penarikan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Dengan jumlah populasi 96 siswa. Dan sampel berjumlah 37 siswa untuk alumni SMP dan 37 siswa untuk alumni MTs. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Kemudian pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21.0*. untuk uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t menggunakan uji *Independent Sampel t Tes*.

Dari hasil pengujian uji normalitas dan homogenitas. data dari alumni SMP dan MTs berdistribusi normal dan homogen. Sehingga hasil belajar siswa alumni SMP lebih tinggi. dan hasil belajar siswa alumni MTs memiliki nilai lebih rendah. Dengan pengujian uji-t diperoleh nilai signifikan 0,079 yang berarti lebih besar dari 0.05 ( $\alpha$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga kesimpulan pada penelitian ini adalah “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Matematika siswa antara alumni SMP dan MTs” di kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidimpuan.

**Kata kunci:** Perbedaan hasil belajar siswa alumni SMP dengan MTs

## ABSTRACT

Name : Ananda Bagus Pribadi  
Nim : 16 202 00024  
Study program : Tadris Matematika  
Title : Differences in Mathematics Learning Outcomes of Junior High School Alumni and Madrasah Tsanawiyah in Class X Network Communication Engineering (TKJ) SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

This research is motivated by the background of the student's home school at SMK Negeri 3 Padangsidempuan. The fact that occurs at SMK Negeri 3 Padangsidempuan in general is that SMP alumni students are more active than MTs alumni students when participating in the learning process, but when viewed from the student's final score (raport) the actual Mathematics scores of the two alumni are not significantly different, the value of the alumni SMP is higher than the grades of MTs alumni.

The formulation of the problem in this study is How are the mathematics learning outcomes of students with a junior high school background?, How are the mathematics learning outcomes of students with an MTs background in school?, Are there differences in the mathematics learning outcomes of students with a school background between SMP and MTs?. The purpose of this study was to determine: Mathematics learning outcomes of students with junior high school background, Mathematics learning outcomes of students with MTs background, Differences in mathematics learning outcomes of students with school background between SMP and MTs.

This research is a quantitative research using comparative research methods. The location of the research was carried out at SMK Negeri 3 Padangsidempuan. The subjects of this study were all students of class X TKJ. With sampling using proportional random sampling technique. With a population of 96 students. And the sample is 37 students for SMP alumni and 37 students for MTs alumni. Data collection techniques are interviews and documentation. Then data processing is done using SPSS 21.0 application. for normality test, homogeneity test and t-test using Independent *Sample t-test* test.

From the test results of normality and homogeneity tests. data from alumni of SMP and MTs are normally distributed and homogeneous. So that the learning outcomes of junior high school alumni are higher. and the learning outcomes of MTs alumni students have lower scores. With the t-test test, a significant value of 0.079 was obtained, which means it is greater than 0.05 ( $\alpha$ ). Then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. So the conclusion in this study is "There is no significant difference in students' mathematics learning outcomes between SMP and MTs alumni" in class X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

**Keywords: Differences in student learning outcomes for SMP alumni and MTs.**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diperuntukkan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Tadris/Pendidikan Matematika.

Berkat bantuan dan bimbingan dari Bapak pembimbing, keluarga, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd., pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi/Pendidikan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan Dan Ibu Mariam Nasution, M. Pd, Dosen Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim, M.CL, Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan pelayanan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini
3. Kepala SMK Negeri 3 Padangsidempuan, yang telah berkenan memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini

4. Teristimewa Kepada Ayahanda Pandengaran Dalimunthe dan Ibunda Siti Khadijah Lubis tercinta, dengan doa dan usaha yang tidak mengenal lelah mengasuh, mendidik dan membiayai peneliti sejak lahir sampai sekarang,

juga sebagai sumber motivasi dan inspirasi bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi

5. Teman-Teman seperjuangan TMM-2 stambuk 2016 yang selalu memotivasi peneliti
6. Sahabat tercinta Umami Alawiyah Nasution, Emmi Yulisnasari Siregar, Iis Hanifah, Ilham Rifandi, Farid Rizky Harahap, Ramadi Fazlin, Muhammad Fachri Aldi, dkk, yang selalu memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan pembaca. Akhirnya kepada Allah SWT peneliti serahkan kiranya skripsi ini dapat memenuhi persyaratan akademis.

Padangsidempuan, November 2020  
Peneliti

Ananda Bagus Pribadi  
NIM : 16 202 00024

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>Halaman Judul/Sampul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Keaslian Skripsi</b>	
<b>Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqosyah</b>	
<b>Halaman Pengesahan Dekan</b>	
<b>Abstrak.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi Skripsi.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Defenisi Operasional.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori	
1. Pembelajaran Matematika .....	13
2. Kurikulum Matematika pada Pendidikan Menengah (SMP dan MTs) .....	15
3. Hasil Belajar .....	23
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika .....	27
5. Prinsip-Prinsip Belajar.....	29

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39

**BAB IV METODOLOGI PENELITIAN**

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat SMK Negeri 3 Padangsidempuan .....	44
2. Motto dan Tujuan SMK Negeri 3 Padangsidempuan.....	45
3. Visi SMK Negeri 3 Padangsidempuan .....	45
4. Misi SMK Negeri 3 Padangsidempuan .....	45
5. Keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 3 Padangsidempuan .....	46
6. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Padangsidempuan .....	47
7. Tenaga Pendidik SMK Negeri 3 Padangsidempuan .....	48
8. Jumlah Siswa SMK Negeri 3 Padangsidempuan .....	52
B. Deskripsi Data	
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Alumni SMP di Kelas X SMK Negeri 3 Padangsidempuan .....	53
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Alumni MTs di Kelas X SMK Negeri 3 Padangsidempuan .....	56
C. Uji Persyaratan Awal	
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Homogenitas .....	61
D. Uji Hipotesis .....	61
E. Pembahasan Penelitian.....	64
F. Keterbatasan Penelitian.....	65

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-Saran .....	67

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
-----------------------------	-----------

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Siswa SMK Negeri 3 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2019/2020 .....	6
Tabel 3.1 Penyebaran Jumlah Siswa di Kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan.....	36
Tabel 3.2 Standard penilaian hasil belajar siswa pada rapot yang menggunakan kurikulum 2013 .....	39
Tabel 4,1 Data Guru PNS Di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.....	48
Tabel 4.2 Data Guru Non PNS Di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.....	50
Tabel 4.3 Data Keseluruhan Siswa dan Siswi SMK Negeri 3 Padangsidempuan.....	52
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi nilai pada alumni SMP .....	54
Tabel 4.5 Deskripsi Data.....	54
Tabel 4.6 Standard penilaian hasil belajar siswa pada rapot yang menggunakan kurikulum 2013 .....	55
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi nilai pada alumni MTs.....	57
Tabel 4.8 Deskripsi Data.....	57
Tabel 4.9 Standard penilaian hasil belajar siswa pada rapot yang menggunakan kurikulum 2013 .....	58
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji Normalitas Menggunakan Rumus <i>One- Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	60

Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Homogenitas dengan rumus <i>Test of Homogeneity of Variances</i> .....	61
Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji Hipotesis Dengan Rumus <i>Independent Sampel t Test</i> .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4,1 .....	56
Gambar 4,2.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Time Schudle
2. Data indeks Hasil nilai raport alumni SMP
3. Data indeks Hasil nilai raport alumni MTs
4. Hasil deskriptip data alumni SMP
5. Hasil deskriptip data alumni MTs
6. Hasil uji normalitas
7. Hasil uji homogenitas
8. Hasil uji independent sampel  $t$  test
9. Nilai raport siswa kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidimpuan
10. Data siswa alumni SMP dan MTS di kelas X TKJ SMK Negeri 3  
Padangsidimpuan
11. Struktur organisasi SMK Negeri 3 Padangsidimpuan
12. Sejarah singkat, Motto, Visi dan Misi, Keadaan sarana dan prasarana SMK  
Negeri 3 Padangsidimpuan
13. Tenaga pendidik di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan
14. Jumlah siswa SMK Negeri 3 Padangsidimpuan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan kemajuan zaman yang semakin cepat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Karena semakin maju pendidikan pada suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut.

Dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat 3 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang<sup>1</sup>. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan<sup>2</sup>.

Pendidikan adalah suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan

---

<sup>1</sup>Undang Undang Dasar 1945, Amandemen ke IV, Bab XIII, Pasal 31, Ayat 1 dan 3

<sup>2</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011) hlm. 1

hidupnya dan masyarakatnya<sup>3</sup>. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, pemerintah, dan masyarakat. Dengan adanya rasa tanggung jawab tersebut, maka akan mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk menghasilkan individu-individu yang berkualitas, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab yang benar. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang RI Bab II pasal 3 No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>4</sup>

Untuk mencapai fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu pendidikan formal dan non formal. Ditinjau dari segi tingkatannya, jalur pendidikan formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Perguruan Tinggi. Ketiga

---

<sup>3</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), hlm. 5

<sup>4</sup>Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI, Pendidikan (Jakarta: DirJen Pendis, 2006) hlm. 8

jenjang pendidikan tersebut ada yang dikelola oleh pemerintah dan ada juga yang dikelola oleh swasta. Jenjang pendidikan yang dikelola oleh pemerintah ada yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional dan ada pula yang berada dibawah naungan Kementerian Agama, meskipun demikian kedua jenjang pendidikan tersebut memiliki kedudukan yang sama. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah atau madrasah menyajikan berbagai mata pelajaran.

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada siswa sebagai beban belajar. Sejumlah mata pelajaran tersebut terdiri dari mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan, yang disesuaikan dengan jenjang pendidikannya. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan hampir di setiap jenjang pendidikan, baik sekolah yang berada dibawah Kementerian Pendidikan Nasional maupun dibawah naungan Kementerian Agama. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, Matematika juga merupakan dasar bagi pelajaran lainnya seperti Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi dan Agama, selain itu juga Matematika sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tapi banyak siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit dan membosankan, sehingga sering ditemui siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan terutama pada pembelajaran matematika.

Begitu juga pada sekolah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 3 Padangsidimpuan, pelajaran matematika diajarkan kepada seluruh siswanya

sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan menggunakan pendekatan yang dapat mentransfer seluruh siswa. Mengingat SMK Negeri 3 merupakan sekolah menengah kejuruan yang setara dengan SMA maka alokasi waktu pembelajaran tidak hanya mempelajari matematika dan mata pelajaran umum lainnya. Akan tetapi mempelajari mata pelajaran kejuruan secara mendalam.

Dengan adanya persamaan derajat dan penyamaan kurikulum dalam pembelajaran sekolah. Kenyataannya beban kurikulum yang dipikul sekolah negeri lebih sedikit dibandingkan sekolah agama, dikarenakan sekolah agama memiliki penambahan kurikulum. disekolah kementerian agama menerapkan kurikulum sekolah umum ditambah dengan kurikulum agama sebagai ciri khas. Madrasah Tsanawiyah misalnya, bukan hanya menerima pelajaran umum tetapi juga ditambah dengan sejumlah mata pelajaran tertentu yang berkaitan dengan ilmu ke- islaman, yang tidak ditemui pada sekolah umum setingkatnya seperti SMP. Sehingga kesempatan mereka untuk belajar lebih banyak dan lebih baik, Dan mengakibatkan mata pelajaran umum seperti Matematika relatif kurang memungkinkan.

Sebenarnya yang terjadi di SMK Negeri 3 Padangsidempuan pada umumnya bahwa siswa alumni dari SMP lebih aktif dibandingkan siswa alumni dari MTs itu terlihat ketika mereka sedang mengikuti proses pembelajaran di kelas, sebagian besar siswa dari alumni MTs terlihat malas-malasan ketika sedang belajar, ada juga yang mengantuk dan bercerita dengan teman sebangkunya dan ketika guru membuat sebuah contoh soal untuk

dikerjakan didepan kelas, siswa dari alumni SMP yang sering maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal tersebut.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan oleh si peneliti terhadap sebahagian guru Matematika di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan tentang perbedaan keaktifan siswa dari alumni SMP dengan MTs adalah sebagai berikut :

1. Ibu Syaripa Hanni Lubis S.Pd mengatakan bahwa Siswa alumni dari SMP lebih mengenal pelajaran Matematika daripada siswa alumni MTs terutama siswa MTs yang berasal dari MTs Swasta. Karena siswa alumni dari SMP dianggap sudah mengenal pelajaran Matematika dan dasar-dasar matematika dengan sedikit lebih mudah dalam menyelesaikan persoalan matematika dibandingkan dengan alumni MTs. Dan perbandingan nilai belajar siswa yang alumni SMP lebih tinggi dibandingkan siswa alumni MTs.<sup>5</sup>
2. Ibu Inna Dalimah Nasution S.Pd mengatakan bahwa Latar belakang sekolah (alumni) tidak menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, karena tidak semua siswa alumni dari SMP lebih unggul dibandingkan dengan siswa alumni dari MTs dalam menyelesaikan persoalan Matematika di dalam kelas.<sup>6</sup>

Dari kedua pendapat diatas ada yang mengatakan bahwa siswa alumni MTs belum sepenuhnya mengenal pelajaran Matematika sehingga akan sulit

---

<sup>5</sup>*Wawancara* Syaripa Hanni Lubis, Guru Matematika SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, *Wawancara* melalui via telepon pada hari Selasa 29 Oktober 2019, Jam 08.30 WIB - Selesai.

<sup>6</sup>*Wawancara* Inna Dalimah Nasution, Guru Matematika SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, *Wawancara* melalui via telepon pada hari Selasa 29 Oktober 2019, Jam 09.40 WIB – Selesai.

dalam menyelesaikan persoalan Matematika, ada juga yang mengatakan bahwa kesuksesan dalam proses pembelajaran tergantung pada masing-masing individu. Oleh karena itu guru pengampu mata pelajaran Matematika perlu memperhatikan apa faktor penyebab terjadinya perbedaan keaktifan siswa alumni SMP dengan siswa alumni MTs. Selain itu juga diharapkan kepada guru mata pelajaran Matematika agar lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran serta guru juga harus mempertimbangkan metode dan tehnik pembelajaran yang akan digunakan agar seluruh siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta guru dituntut untuk dapat menjalankan fungsinya secara maksimal sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif yang berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa.

**Tabel 1.1**  
**Data Siswa SMK Negeri 3 Padangsidempuan Tahun Ajaran**  
**2019/2020**

Data Siswa	Alumni		Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan
	SMP	MTs			
X TKJ 1	21	12	83	70	$\geq 70$ (Tuntas)
X TKJ 2	10	20	85	70	$\geq 70$ (Tuntas)
X TKJ 3	28	5	85	70	$\geq 70$ (Tuntas)

**Sumber : Rata-Rata Raport Siswa.**

Dari data diatas bahwa rata-rata hasil belajar Matematika siswa alumni SMP dan siswa alumni MTs tergolong baik. Para ahli psikologi sepakat bahwa dalam proses pembelajaran terdapat unsur-unsur yang mempengaruhinya, yaitu Faktor internal yaitu bakat, minat, kemauan dan pengalaman terdahulu terhadap pembelajaran. Faktor eksternal yaitu lingkungan, guru, buku teks. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa bukan sekedar asal sekolah saja. Guru dalam proses pembelajaran juga sangat berperan penting walaupun hanya sekedar mengenalkan isi dan pembahasan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Guru harus benar-benar memperhatikan, memikirkan dan sekaligus merencanakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, agar siswa semangat dalam belajar serta terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut menjadi efektif. Namun kurangnya kemauan, motivasi dan semangat belajar juga mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai siswa. Meskipun demikian, masih banyak ditemui siswa-siswa yang memiliki kesulitan dengan pelajaran Matematika.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan sebagian siswa alumni SMP dan MTs. Mereka menyatakan bahwa kebanyakan siswa memandang Matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipahami yang berisi rumus-rumus yang menakutkan. Selain itu, pelajaran matematika perlu banyak latihan, perlu

---

<sup>7</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* ( Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003) hlm. 54

<sup>8</sup>Dimayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006) hlm.79

penalaran, perlu ketekunan, pemahaman konsep sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dan gaya mengajar guru yang monoton dalam mengajar Matematika, dianggap siswa sangat membosankan sehingga mereka sering merasa ngantuk ketika mengikuti proses belajar mengajar di kelas.<sup>9</sup>

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis akan melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Padangsidempuan dengan judul “**Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di Kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Latar belakang sekolah siswa yang berbeda.
2. Hasil belajar siswa yang berbeda.
3. Kurangnya minat belajar siswa serta kurangnya motivasi belajar dari guru Matematika.

#### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Siswa Alumni dari

---

<sup>9</sup>Wawancara Sebagian siswa alumni SMP dan MTs, *Wawancara* melalui via telepon Pada Hari rabu 30 Oktober 2019, Jam 10.00 WIB – Selesai.

Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah diKelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas maka disusunlah rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang dibuat penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah SMP?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah MTs?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah antara SMP dengan MTs?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah SMP.
2. Hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah MTs.
3. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah antara SMP dengan MTs.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan banyak perubahan dalam dunia pendidikan baik langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru: Sebagai referensi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.
2. Siswa: Sebagai motivasi agar lebih giat dan semangat belajar sehingga hasil belajar yang dicapai meningkat.
3. Peneliti: Sebagai bekal pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru.

#### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mendefinisikan istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi ini, maka perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut:

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian dari suatu pengalaman belajar. Hasil belajar disini adalah usaha yang diperoleh siswa alumni SMP dan siswa alumni MTs pada kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan dalam kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik mata pelajaran Matematika semester genap 2019/2020. Pengumpulan data hasil belajar dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi berupa nilai raport siswa mata pelajaran Matematika semester genap tahun ajaran 2019/2020.

## 2. Alumni

Alumni adalah tamatan atau lulusan suatu sekolah atau perguruan tinggi. Alumni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alumni SMP dan MTs. SMP adalah Sekolah Menengah Pertama, jadi alumni SMP adalah tamatan atau lulusan dari sekolah menengah pertama. MTs adalah Madrasah Tsanawiyah, jadi alumni MTs adalah tamatan atau lulusan dari Madrasah Tsanawiyah. SMP dan MTs adalah sebagai salah satu jenjang pendidikan dasar sebelum masuk SMK, SMA atau MA. Sedangkan yang peneliti maksud dalam pembahasan ini adalah alumni SMP dan MTs yang melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan.

### H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian skripsi ini peneliti melakukan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I** pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

**Bab II** kajian teori yang meliputi kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

**Bab III** metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

**Bab IV** merupakan bab inti dari pembahasan penelitian ini, yang uraiannya tentang perbedaan hasil belajar Matematika siswa antara alumni

dari Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah serta pembuktian hipotesis dan keterbatasan penelitian.

**Bab V** merupakan bagian penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pembelajaran Matematika

Matematika berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu *Mathema*, yang berarti pengkajian, pembelajaran, ilmu, yang ruang lingkungannya menyempit, dan arti teknisnya menjadi “pengkajian Matematika”.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Russeffendi. adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak terdefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil. sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi. yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.<sup>11</sup>

Pembelajaran Matematika harus berjenjang mulai dari hal yang kongkret sampai pada hal abstrak, Pembelajaran Matematika memiliki pola pikir deduktif sehingga dalam mempelajari Matematika harus disesuaikan dengan tingkat intelektual atau jenjang pendidikan anak banyak para ahli yang mengartikan pengertian matematika baik secara

---

<sup>10</sup>Afidah dan Khairunnisa, *Matematika Dasar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. ix.

<sup>11</sup>Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 1.

umum maupun secara khusus. Hudojo menyatakan bahwa: “Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara

hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi”. Sedangkan James dalam Kamus Matematikanya menyatakan bahwa “ Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljaar, analisis dan geometri. matematika di kenal dengan ilmu dedukatif, karena setiap metode yang digunakan dalam mencari kebenaran adalah dengan menggunakan metode deduktif, sedangkan dalam ilmu alam menggunakan metode induktif atau eksperimen.

Tujuan pembelajaran Matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan: 1) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; 2) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; 3) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; 4) Memiliki sikap menghargai, kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Hasratuddin Siregar, “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, Vol 6 No 2, Hlm 130-141.

## 2. Kurikulum Matematika pada Pendidikan Dasar (SMP dan MTs)

Kurikulum diartikan sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses pembelajaran dibawah staf pengajarnya.<sup>13</sup>

Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama merupakan jenjang pendidikan menengah pertama yang kedudukannya sederajat. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar disamping pelajaran umum, yang dibina oleh Kementerian Agama. Sedangkan SMP yang dibina oleh Kementerian Pendidikan Nasional tidak menjadikan pelajaran Agama sebagai pelajaran dasar .

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 1975. No 037/u/1975, No. 36 tahun 1975. Tentang Peningkatan Pendidikan pada Madrasah pasal 3 ayat 2 berbunyi :

“Untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan umum pada madrasah ditentukan agar madrasah menyesuaikan pelajaran umum yang diberikan setiap tahun disemua tingkat sebagai berikut :(a) Pelajaran umum pada Madrasah Ibtidaiyah, sama dengan standard pengetahuan pada SD. (b) Pelajaran umum pada Madrasah Tsanawiyah, sama dengan standard pengetahuan pada Sekolah Menengah Pertama. (c) Pelajaran

---

<sup>13</sup>S Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2004) hlm. 25.

umum pada Madrasah aliyah, sama dengan standard pengetahuan pada Sekolah Menengah Atas”.<sup>14</sup>

Selanjutnya pada Keputusan Menteri Agama RI No. 70 tahun 1976. Tentang Persamaan derajat Madrasah dengan Sekolah Umum pasal 1 dan pasal 2 yang berbunyi :

“Pasal 1 : Yang dimaksud dengan Madrasah dalam Keputusan ini ialah lembaga Pendidikan yang menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar, yang diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran Umum. Pasal 2: Mata pelajaran umum pada Madrasah mempergunakan kurikulum sekolah umum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Standar”.<sup>15</sup>

Adapun Kompetensi inti untuk Pendidikan Menengah (SMP/MTs//SMPLB/PAKET B) tingkat kelas VII-IX sebagai berikut:<sup>16</sup>

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	1) Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya
Sikap Sosial	2) Menghargai dan menghayati perilaku: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jujur</li> <li>b. Disiplin</li> <li>c. Santun</li> </ul>

---

<sup>15</sup>Dilihat dari keputusan menteri agama, *Persamaan Derajat Madrasah Dengan Sekolah Umum*. Pasal 1 dan pasal 2.

<sup>16</sup>Dilihat dari *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016* tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 8-9.

d.Percaya diri

e.Peduli dan

f.Bertanggung jawab

Dalam berintegrasi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, dan kawasan regional.

Pengetahuan

3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang:

a.Ilmu pengetahuan

b.Teknologi

c.Seni

d.Budaya

Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Keterampilan

4) Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara:

a.Kreatif

b.Produktif

c.Kritis

d.Mandiri

e.Komunikatif

Dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Struktur kurikulum di SMP dan MTs meliputi substansi pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas VII hingga kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Berikut ini adalah struktur kurikulum pada tingkat dasar(SMP dan MTs).

**Tabel 2.1**  
**Struktur Kurikulum kelas VII, VIII, IX**  
**Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Mata Pelajaran	Alokasi Belajar	
	Perminggu	
	SMP	MTs
Kolom A (Umum)		
1. Pendidikan Agama	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6
4. Matematika	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5

6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4
7. Bahasa Inggris	4	4
Kolom B		
1. Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan	3	3
2. Seni dan Budaya	3	3
3. Prakarya	2	2
Kolom C (Agama)		
1. Aqidah Akhlak	-	2
2. Fiqih	-	2
3. Bahasa Arab	-	2
4. Qur'an Hadits	-	2
5. Sejarah Kebudayaan Islam	-	2
Jumlah jam pelajaran kolom A, B, dan C perminggu	38	48

**Sumber: Dirjen Pendis**

Tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi diterapkan untuk setiap muatan sebagaimana diatur dalam pasal 77I ayat (1), pasal 77C ayat (1) dan pasal 77K ayat (2), ayat (4) dan ayat (5) peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah, nomor 19 tahun 2005 tentang standard Nasional pendidikan seperti Muatan Matematika pada Pendidikan Menengah

(SMP/MTs/SMPLB/PAKET B), berikut adalah tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi pada SMP/ MTs kelas VII-IX <sup>17</sup>:

<b>Tingkat kompetensi</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Ruang lingkup materi</b>
Tingkat pendidikan Dasar (Kelas VII-IX)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsive dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontiniu, rasa percaya diri dan ketertarikan pada Matematika.</li> <li>• Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan Matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</li> <li>• Memiliki rasa sikap terbuka, objektif dalam berintegrasi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</li> <li>• Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan Matematika dengan jelas.</li> <li>• Mengidentifikasi pola dan menggunakannya untuk menduga aturan umum dan memberikan prediksi.</li> <li>• Memahami konsep bilangan rasional dilengkapi operasi dan urutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bilangan Rasional</li> <li>• Aljabar(pengenalan)</li> <li>• Geometri (termasuk transformasi)</li> <li>• Statistika dan Peluang</li> <li>• Himpunan</li> </ul>

---

<sup>17</sup>Dilihat dari *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 ...*, hlm. 116-121.

- Mengenal bentuk aljabar sederhana (linear, kuadrat).
  - Memanfaatkan interpretasi geometri fungsi kuadrat dalam menyelesaikan persamaan
  - Memahami konsep himpunan dan operasinya serta fungsi dan menyajikan (diagram, tabel, grafik).
  - Memahami bangun datar berdasarkan sifat-sifat atau fitur-fitur (banyak sisi, keteraturan, ukuran) dan transformasi yang menghubungkannya.
  - Memberi estimasi penyelesaian masalah dan membandingkannya dengan hasil perhitungan.
  - Menjelaskan dan memvisualisasikan pecahan yang ekuivalen.
  - Membandingkan, memberi interpretasi berbagai metode penyajian data.
  - Memahami konsep peluang empirik.
  - Menggunakan simbol dalam pemodelan, mengidentifikasi informasi, menggunakan strategi lain bila tidak berhasil.
  - Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
  - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang
- Aljabar
  - Geometri (termasuk bangun tidak beraturan)

- kontinu, rasa percaya diri dan ketertarikan pada Matematika.
- Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan Matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
  - Memiliki sikap terbuka, objektif dalam integrasi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.
  - Memilikikemampuan mengkomunikasikan gagasan Matematika dengan jelas.
  - Mengidentifikasi kecenderungan dan menyajikan dalam aturan bilangan (barisan dan deret) atau relasi lainnya.
  - Memahami operasi pangkat, akar, bilangan dan kaitannya dengan konsep urutan.
  - Mengenal dan berbagai manipulasi/transformasi aljabar (mengkuadratkan dan memfaktorkan) dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah seperti persamaan dan pertidaksamaan.
  - Menggunakan konsep deskriminan dalam mengidentifikasi eksistensi solusi dan interpretasi geometrisnya.
  - Mengkelompokkan bangun datar menurut kesebangunan dan/atau kekongruenan.
- Statistika dan peluang ( termasuk metode statistik sederhana)

- Memberi estimasi dengan menggunakan perhitungan mental dan sifat-sifat aljabar.
- Visualisasi dan deskripsi proporsi persentase, rasio dan laju.
- Membandingkan memberi interpretasi berbagai metode penyajian termasuk penyajian data yang disertai statistikdeskriptif.
- Memahami konsep peluang empirikdan teoritik.
- Menggunakan simbol dalam pemodelan, mengidentifikasi informasi, memilih strategi yang paling efektif.

### **3. Hasil Belajar**

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar, anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisisme gerak jasmani.

Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Eveline dan Hartani Nara bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan, ataupun sebagai perubahan tingkah

---

<sup>18</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 5-6

laku yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu.<sup>19</sup>

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami 2 kata yang membentuknya, yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses.

Menurut A.J. Romiszowski hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu system pemrosesan masukan (inputs).<sup>20</sup>

Masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance).

Menurut Romiszowski, perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi dan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Pengetahuan terdiri dari empat kategori yaitu :

- a. Pengetahuan tentang fakta
- b. Pengetahuan tentang prosedur
- c. Pengetahuan tentang konsep
- d. Pengetahuan tentang prinsip.

Keterampilan juga memiliki empat kategori yaitu :

---

<sup>19</sup>Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2010). hlm. 3-4

<sup>20</sup>Mulyono Adurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2012) hlm.

- a. Keterampilan untuk berfikir atau kognitif
- b. Keterampilan untuk bertindak atau motoric
- c. Keterampilan bereaksi atau bersikap
- d. Keterampilan berinteraksi.<sup>21</sup>

Menurut Bloom seperti yang dikutip oleh Nana Sudjana, mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pengalaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>22</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Mulyono Adurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar ...*, hlm. 26-27

<sup>22</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 195.

Mengutip pendapat Walisman mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi yaitu:

- a) Faktor Internal: Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang berpengaruh pada kemampuan belajarnya, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b) Faktor Eksternal: Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil belajar yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif atau secara keseluruhan.<sup>23</sup>

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:<sup>24</sup>

- a. Faktor-faktor internal

---

<sup>23</sup>Popi Sopiandi dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 67-68.

<sup>24</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Pendidikan* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 162-163.

- 1) Aspek jasmaniah (kondisi dan kesehatan)
  - 2) Aspek psikis atau rohaniah (intelektual, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
  - 3) Kelelahan
- b. Faktor-faktor eksternal
- 1) Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan).
  - 2) Sekolah (metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode pengajaran dan tugas rumah).
  - 3) Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Faktor kemampuan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai, seperti dikemukakan oleh Clark yang dikutip Ahmad Sahri bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>25</sup> Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dari kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Sadirman menguraikan ada enam faktor psikologis yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Motivasi

---

<sup>25</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, hlm. 3-4.

<sup>26</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, hlm. 5.

- 2) Konsentrasi
- 3) Reaksi
- 4) Organisasi
- 5) Pemahaman
- 6) Ulangan

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan faktor eksternal antara lain strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

## **5. Prinsip-Prinsip Belajar**

Adapun prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut :

- a. Kematangan jasmani dan rohani. Salah satu prinsip utama belajar adalah harus pencapaian kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat yang dipelajarinya. Kematangan jasmani yaitu telah sampai pada batas minimal umur serta kondisi sifatnya telah cukup kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Kematangan rohani artinya telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar. Misalnya kemampuan berfikir, ingatan, fantasi dan sebagainya.
- b. Memiliki kesiapan. Setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik

- berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar. Belajar tanpa kesiapan fisik, mental dan perlengkapan akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil belajar yang baik.
- c. Memahami tujuan. Prinsip ini sangat penting dimiliki oleh rang belajar agar proses yang dilakukan dapat dengan cepat selesai dan berhasil. Belajar tanpa memahami tujuan dapat menimbulkan kebingungan, hilang kegairahan, tidak sistematis, atau asal ada saja. Orang yang belajar tanpa tujuan ibarat kapal belayar, dimana tanpa tujuan torombang ambing tak tentu arah yang dituju sehingga akhirnya bisa terlanggar batu karang atau terdampar kesuatu tempat.
  - d. Memiliki kesungguhan. Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu akan banyak waktu dan tenaga terbuang dengan percuma. Sebaliknya, belajar dengan sungguh-sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal dan penggunaan waktu akan lebih efektif. Prinsip kesungguhan sangat penting artinya. Biarpun seorang itu memiliki kematangan, kesiapan serta mempunyai tujuan yang konkret dalam melakukan kegiatan belajar, tetapi kalau tidak bersungguh-sungguh, belajar asal ada saja, bermalas-malas, akibatnya tidak memperoleh hasil yang memuaskan.

Ulangan dan latihan. Prinsip tak kalah pentingnya adalah ulangan dan latihan. Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan.

## B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian dari Khoirun Nisyah Matondang dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni SMP dan MTs di Kelas X MAN Panyabungan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_o = 0,14162$  sedangkan  $t_{1-} = 1,996$ , maka  $t_o$  lebih kecil dari  $t_{1-}$  hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara alumni SMP dan MTs di kelas X MAN Panyabungan.<sup>27</sup>
2. Skripsi Ratisahni Nasution dengan judul “Perbedaan Tingkat Kemampuan dari Alumni MA dengan SMA di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_o = 1,964 < 2,02$  ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah pada mata kuliah Matematika Diskrit dari alumni MA dengan SMA di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan.<sup>28</sup>
3. Skripsi Silvi Khumairoh dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Siswa Alumni SMP dan MTs Pada Mata Pelajaran Keagamaan Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri”. Hasil penelitian yang

---

<sup>27</sup>Khairun Nisyah Matondang, “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni SMP dan MTs di Kelas X MAN Panyabungan”, Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016).

<sup>28</sup>Ratisahni Nasution, ”Perbedaan Tingkat Kemampuan dari Alumni MA dengan SMA di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan”, Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2004).

dilakukan menggunakan uji  $t$  (independent  $t$ -test) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada pelajaran keagamaan antara alumni SMP dan MTs.<sup>29</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang penting dan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan hampir disemua jenjang pendidikan dan Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional. Oleh sebab itu, pelajaran Matematika wajib dimasukkan dalam kurikulum sekolah.

Pelajaran Matematika disetiap sekolah memiliki susunan kurikulum yang sama. baik itu yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional maupun dari Kementrian Agama, persamaan itu terlihat dari muatan kurikulum yang sama, alokasi waktu yang sama dan guru yang menyampaikan isi dari pelajaran Matematikanya. Hanya saja, dibawah naungan Kementerian Agama terdapat penambahan mata pelajaran yang mengakibatkan mata pelajaran di MTs lebih banyak dari pada di SMP, mata pelajaran yang dimaksud yaitu pada kajian ke Islaman, seperti mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Sehingga membuat mata pelajaran matematika di bawah naungan Kementerian Nasional dengan Kementerian Agama memiliki perbedaan di hasil belajar siswa. Yang dimana perbedaannya yaitu jumlah alokasi waktu

---

<sup>29</sup> Silvi Khumairoh, "Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Siswa Alumni SMP dan MTs Pada Mata Pelajaran Keagamaan Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri", Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020)

Matematika di bawah naungan Kementerian Nasional memiliki alokasi waktu matematika perminggunya lebih banyak di bandingkan sekolah di bawah naungan Kementerian Agama.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. ***H<sub>0</sub>*** yaitu tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa alumni SMP dengan MTs pada mata pelajaran Matematika di kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan.
2. ***H<sub>a</sub>*** yaitu terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa alumni SMP dengan MTs pada mata pelajaran Matematika di kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini adalah di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, JL. BM Muda, Silandit, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatra Utara. Di laksanakan di Kelas X Teknik Komunikasi Jaringan (TKJ) Tahun Ajaran 2019/2020.

Waktu Penelitian sebagaimana tercantum pada Time Schudle Penelitian, dapat dilihat pada (Lampiran I).

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti data pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>30</sup> Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedurkerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja. Desain analisis komparasi yang digunakan untuk melihat ada Tidak nya perbedaan yang signifikan seperti kekurangan kelebihan dan negative positif dari kedua variable tersebut.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung:Cita pustaka Media, 2014) hlm. 85.

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,2002) hlm. 236.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dibandingkan yaitu hasil belajar matematika siswa alumni dari SMP dan hasil belajar matematika siswa alumni dari MTs, datanya diolah dan di analisis dengan menggunakan statistik. Jadi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparasi dengan menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi, karena peneliti ingin melihat perbedaan hasil belajar siswa alumni SMP dan MTs dari nilai akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>32</sup>

Sementara itu definisi populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebahagian dari populasi itu.<sup>33</sup>

Menurut Ahmad Nizar Rangkuti Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hlm. 102.

<sup>33</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Cita pustaka Media, 2015) hlm. 19.

<sup>34</sup>Ahmad NizarRangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 46

Jadi populasi adalah seluruh yang akan dijadikan objek kajian penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan, yang berjumlah 96 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Penyebaran Jumlah Siswa di Kelas X TKJ SMK Negeri 3**  
**Padangsidempuan**

No	Kelas	Alumni				Jumlah Siswa
		SMP		MTs		
		SMP. N	SMP. S	MTs. N	MTs. S	
1	X TKJ 1	21	0	5	7	33
2	X TKJ 2	10	0	8	12	30
3	X TKJ 3	26	2	4	1	33
	<b>Jumlah</b>	57	2	17	20	96
	<b>Total</b>	59		37		

**Sumber : Guru tata usaha SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

Dari data populasi keseluruhan siswa tahun ajaran 2019/2020 peneliti bisa menentukan populasi masing-masing kelompok siswa yang alumni SMP dan MTs berdasarkan data dokumentasi yang di dapat peneliti.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti. Menurut Bambang Prasetio dan lina Miftahul jannah, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan

populasi itu sendiri.<sup>35</sup> Penentuan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau “sampling”.<sup>36</sup> Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.<sup>37</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah proses penarikan sebagian subjek, gejala atau objek yang ada pada populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis siswa yang diperbandingkan hasil belajarnya yakni siswa alumni SMP dan MTs dan keduanya harus diambil sampelnya. Dalam pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian populasi bagi kelompok alumni MTs karena jumlahnya kurang dari 100, maka peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling*.<sup>38</sup> Dimana penentuan jumlah sampel ditentukan sesuai dengan jumlah pembanding (siswa yang alumni MTs) di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

Untuk siswa alumni MTs populasi berjumlah 37 siswa. Siswa yang alumni SMP populasinya berjumlah 59 siswa, peneliti mengambil sampel sebanding dengan jumlah siswa Alumni MTs, karena perlu diperhatikan bahwa dalam pengambilan sampel secara *proportional*

---

<sup>35</sup>Bambang Prasetio&Lina Miftahul jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta:Raja GrafindoPersada, 2007) hlm. 119.

<sup>36</sup>Nana Syaodih Sukma dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010) hlm. 251.

<sup>37</sup>Nana Syaodih Sukma dinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 252.

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hlm. 125.

*sampling*, jumlah sampel yang dibandingkan haruslah seimbang antara kelompok satu dan kelompok yang lainnya.<sup>39</sup>

Untuk alumni SMP penentuan jumlah sampel ditentukan sesuai dengan jumlah siswa pembanding (siswa alumni MTs). Maka sampel dalam penelitian ini yaitu 37 orang dari alumni MTs dan 37 orang dari alumni SMP di kelas X SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Suharsini Arikunto, instrument adalah alat bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data.<sup>40</sup> Instrumen yang baik sangat penting karena dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, dan lain-lain yang semua itu memberikan informasi untuk penelitian.<sup>41</sup> Dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Maksudnya penelitian ini menyelidiki dokumen-dokumen dan sebagainya sebagai sumber data yang dibutuhkan. Dalam

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian ...*, hlm. 129.

<sup>40</sup>Suharsmi Arikunto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 107.

<sup>41</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 19.

metode ini peneliti gunakan untuk mengambil data dokumen berupa nilai hasil akhir (raport) siswa semester II tahun ajaran 2019/2020.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Sebagai langkah awal, peneliti mencari data jumlah siswa yang alumni SMP dan alumni MTs lewat wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Matematika yang ada di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, pada langkah awal ini peneliti mendapatkan data tentang siswa tahun ajaran 2019/2020 yang menjadi sumber penelitian.

Selanjutnya peneliti mengambil sampel data dari yang menjadi sasaran penelitian seperti siswa alumni MTs dan siswa alumni SMP, setelah proses pendataan siswa yang alumni MTs dan SMP selesai, selanjutnya peneliti tentukan sampel dengan menggunakan teknik *proportional sampling* untuk menentukan siswa yang menjadi sampel penelitian.

Langkah selanjutnya, peneliti mengumpulkan data nilai siswa, siswa yang telah ditentukan menjadi sampel penelitian lewat dokumentasi yang tersedia di kantor tata usaha SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

Standard penilaian hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian acuan patokan (PAP) yang berasal dari raport yang menggunakan Kurikulum 2013.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Hasil Wawancara dengan Guru Matematika di SMK

**Tabel 3.2**  
**Standard penilaian hasil belajar siswa pada rapot yang**  
**menggunakan kurikulum 2013**

Interval Nilai	Predikat
92-100	Sangat Baik
80-91	Baik
70-79	Cukup
<70	Kurang

Untuk analisis data awal ini digunakan uji normalitas dan homogenitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan subjek yang akan diteliti. Untuk mengetahui kenormalannya digunakan aplikasi/software IBM SPSS Statistik 21.0. IBM SPSS Statistik 21.0 merupakan salah satu aplikasi/software yang dapat digunakan untuk mengolah data, analisis statistik yang rumit akan menjadi lebih mudah jika menggunakan software ini. dengan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji normalitas data dengan menggunakan aturan *Kolmogorov-Smirnov*. Prosedur uji statistiknya sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasinya hipotesis
  - *H<sub>0</sub>*: Data berdistribusi normal
  - *H<sub>a</sub>*: Data tidak berdistribusi normal
- b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai D
  - Taraf nyata yang sering digunakan adalah 5% (0,05), 1% ( 0,01).
  - Nilai D dengan n tertentu

$$D_{(\alpha)(n)} = \dots$$

c. Menentukan kriteria pengujian

- *Ho*: diterima apabila  $\alpha_{\max} > D_{(\alpha)(n)}$
- *Ha*: ditolak apabila  $\alpha_{\max} < D_{(\alpha)(n)}$

d. Menentukan nilai uji statistik

Untuk menentukan nilai frekuensi harapan, diperlukan hal berikut:

- 1) Susun data dari data terkecil keterbesar dalam suatu tabel.
- 2) Tentukan frekuensi masing-masing datum.
- 3) Tuliskan frekuensi relative (densitas) setiap baris, yaitu frekuensi baris dibagi dengan jumlah frekuensi ( $f_i/n$ ).
- 4) Tentukan densitas secara kumulatif, yaitu dengan menjumlahkan baris ke-I dengan baris sebelumnya ( $\sum f_i/n$ ).
- 5) Tentukan nilai baku ( $z$ ) dari setiap  $X_i$  yaitu nilai  $X_i$  dikurangi dengan rata-rata dan kemudian dibagi dengan simpangan baku.
- 6) Tentukan luas bidang antara  $z \leq z_i$  ( $\phi$ ), yaitu dengan bias dihitung dengan membayangkan garis batas  $z_i$  dengan garis batas sebelumnya dari sebuah kurva normal baku.
- 7) Gunakan nilai  $\alpha_1$  yaitu nilai  $(\phi)(z \leq z_i) - (\sum f_i/n)$ .
- 8) Temukan nilai  $\alpha_2$  yaitu nilai  $(\sum f_i/n) - (\phi)(z \leq z_i)$ .
- 9) Tentukan nilai  $\alpha_{\max}$  yaitu nilai terbesar dari nilai  $\alpha_2$

e. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.<sup>43</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.<sup>44</sup> Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok siswa (siswa yang alumniMTs dan SMP) mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen. Uji statistic dengan menggunakan uji-F (varian),<sup>45</sup> dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistik21.0.

$$\text{Rumus: } F_0 = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

## 3. Analisis Uji Hipotesis

Data yang terkumpul dari analisis pendahuluan kemudian dilanjutkan dengan *uji t* (dengan uji *Independent Sampel t Test*). Dimana *Independent Sampel t Test* merupakan tehnik pengumpulan data untuk membandingkan dua kelompok sampel. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan jika suatu karakteristik diberi perlakuan-perlakuan yang berbeda dan data kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan kedua variansinya homogen.<sup>46</sup> Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus *uji t (Independent Sampel t Test)* yang diolah dengan IBM SPSS Statistik 21.0.

---

<sup>43</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 281

<sup>44</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik ...*, hlm. 289.

<sup>45</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik ...*, hlm. 290.

<sup>46</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 73.

Rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\chi_1 - \chi_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Atau } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:  $\chi_1$ : Rata-Rata Yang Lebih Besar  
 $\chi_2$ : Rata-Rata Yang Lebih kecil  
 $s$  : Simpangan Baku  
 $n_1$ : Jumlah Sampel Kelompok Pertama  
 $n_2$ : Jumlah Sampel Kelompok Kedua.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

SMK Negeri 3 adalah sekolah menengah kejuruan di kota Padangsidempuan satu – satunya yang memiliki kelompok bidang pertama. Dengan jurusan Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut. Yang beralamat di jalan BM. Muda ex Silandit No. 33. Asal SMK Negeri 3 Padangsidempuan dahulunya bernama SMKK Negeri yang beralamat di jalan Silandit.

Dengan Riwayat Kepala sekolah :

- a. Alm. Ibu Hafni Irawati, BA
- b. Bapak Drs. Nusirwan
- c. Alm. Ibu Irawati, BA
- d. Bapak Drs. Jas Amri
- e. Ibu Dra. Darwisah
- f. Dan sekarang SMKN 3 Padangsidempuan di pimpin oleh Bapak Bandahara, S.Pd Sejak Tahun 2019

Dan saat ini SMKN 3 Padangsidempuan, telah memiliki jurusan baru dibidang teknologi, Yaitu jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sejarah singkat SMK Negeri 3 Padangsidempuan yaitu dahulu sekolah SMK Negeri 3 bernama SMKK, dan telah memiliki kepala sekolah sebanyak 6 orang.

## **2. Motto dan Tujuan SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

- a. Mempersiapkan Peserta didik agar menjadi Manusia Produktif, mampu Bekerja Mandiri, Mengisi lowongan Pekerjaan di Dunia Usaha / Dunia Industri sebagai Tenaga Kerja tingkat Menengah, sesuai dengan Kompetensi dalam Program Keahliannya masing-masing.
- b. Membekali Peserta Didik agar mampu memilih Karir, Ulet dan Gigih dalam Berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap Profesional dan bidang keahliannya.
- c. Membekali Peserta Didik dengan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## **3. Visi SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilandasi iman dan taqwa serta Ber-Akhlak mulia dan mampu bersaing dalam mengisi dan menciptakan lapangan kerja.

## **4. Misi SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

- a. Meningkatkan Kualitas Tamatan sesuai dengan program keahliannya masing-masing.

- b. Meningkatkan sarana dan prasarana Pendidikan untuk mendukung Belajar Mengajar yang optimal.
- c. Meningkatkan hubungan Kerja sama dengan Masyarakat dan Dunia Usaha / Dunia Industri dalam pelaksanaan Prakerin dan Pemasaran Tamatan.
- d. Mewujudkan lingkungan sekolah yang tertib, Aman, Asri, dan Kondusif.

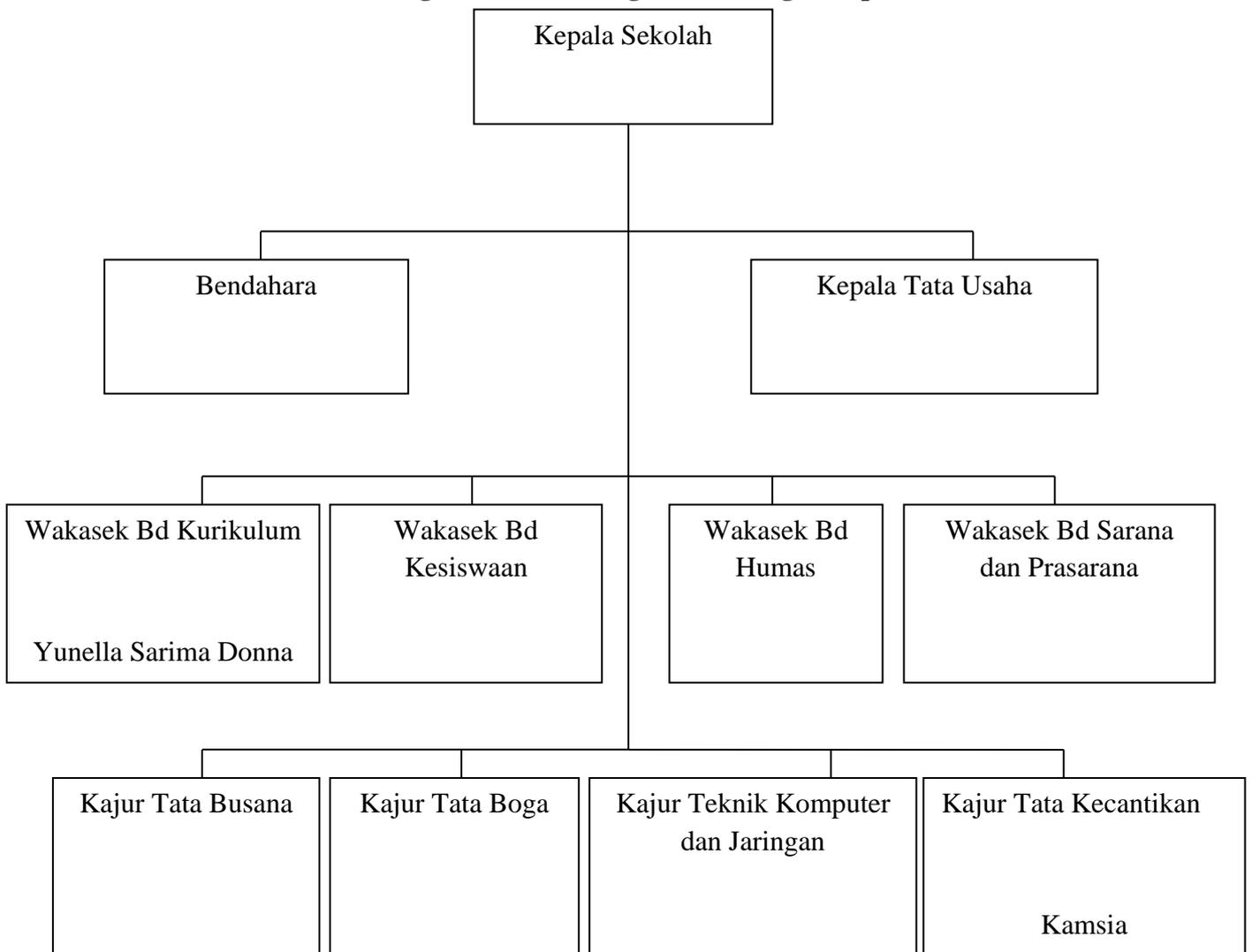
Visi, Misi, dan motto SMK Negeri 3 Padangsidimpuan sudah rasional (sesuai) dan banyak alumni dari SMK Negeri 3 Padangsidimpuan mampu membuka lapangan pekerjaan dan bisa hidup mandiri. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Padangsidimpuan mampu mendorong dan menunjang dalam membangun karakteristik siswa dan siswi.

#### **5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Padangsidimpuan**

- a. Lapangan Parkir
- b. Lapangan Olahraga
- c. Ruang Kelas
- d. Ruang Wakasek Kurikulum
- e. Ruang Wakasek Kesiswaan
- f. Ruang Wakasek Humas
- g. Ruang Wakasek Sarana dan Prasarana
- h. Laboratorium
- i. Perpustakaan

- j. Musholla
- k. Ruang Osis
- l. Ruang Piket
- m. Ruang Tata Usaha

#### 6. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Padangsidempuan



## 7. Tenaga Pendidik SMK Negeri 3 Padangsidempuan

Data Guru PNS Di SMK Negeri 3 Padangsidempuan

**Tabel 4.1**

No	Nama	Mata Pelajaran	Jenjang
1	Bandahara, S. Pd	Kepala Sekolah	S.1
2	Yumna Mayenni, S. Pd	Tata Boga	S. 1
3	Dra. Hj. Darwisah	Tata Boga	S. 1
4	Dra. Hj Nurmala Hayati	Fisika	S. 1
5	Nurlian Pane, S. Pd	Matematika	S. 1
6	Dra. Linda Wati	Tata Boga	S. 1
7	Dra. Ernawati	Tata Kecantikan	S. 1
8	Saddiah Pohan, S. Pd	Tata Boga	S. 1
9	Nelly Melinda	BK	S. 1
10	Dra. Seri Nasriati	Tata Busana	S. 1
11	Dra. Nurhamida Siregar	BK	S. 1
12	Siti Arifah, S.Pd	Tata Boga	S. 1
13	Drs. Asrul Sani Lubis	PPKN	S. 1
14	Dra. Nurlela	Tata Boga	S. 1
15	Arlen, S. Pd	Tata Busana	S. 1
16	Sarmalina Pakpahan, S. Pd	Tata Boga	S. 1
17	H. Tagor Mulia Rangkuti, S. Pd	Bahasa Inggris	S. 1

18	Basyral Hamidy, S. Pd	Penjaskes	S. 1
19	Gusnita Warni S.Pd	BK	S. 1
20	Bontor Henni Waty, S. Pd	Tata Boga	S. 1
21	Rodesta, S. Pd	Agama Kristen	S. 1
22	Siti Nurhaida, S. Pd	Tata Busana	S. 1
23	Duma Romasni, S. Pd	Matematika	S. 1
24	Erna Sista panjaitan, S. Pd	Tata Boga	S. 1
25	Elly, S. Pd	Bahasa Inggris	S. 1
26	Ulina Bintang	IPA	S. 1
27	Syarifah hanni Lubis, S. Pd	Matematika	S. 1
28	Apsah, S. Pd	Bahasa Indonesia	S. 1
29	Restu Mediani, S. Pd	PPKN	S. 1
30	Roslina Hasibuan, S. Pd	IPA	S.1
31	Nova Hariani Matondang, S. Pd	Tata Busana	S. 1
32	Ekasahrita, S. Pd	Tata Kecantikan	S. 1
33	Rikha Tania, S. Pd	Bahasa Inggris	S. 1
34	Siti Fatimah, S. Pd	Agama Islam	S. 1
35	Mey Sarah, S. Pd	Tata Busana	S. 1
36	Rahmianna Mora, S. Pd	Matematika	S. 1
37	Samsinar Siregar, S. Pd	BK	S. 1
38	Jamilah Lubis, S. Pd	Sejarah	S.1
39	Kamsia, S. Pd	Tata Kecantikan	S. 1

40	Inna Delima nasution, S. Pd	Matematika	S. 1
41	Idham Haris Harahap, S. Pd	Sejarah	S. 1
42	Sri Winingsih, S. Pd	Tata Busana	S. 1
43	Yunella Sarima Donna, S. Pd	Seni Budaya	S. 1
44	Pandengaran Dalimunthe, S. Pd	Sejarah	S. 1
45	Novida Hannum, S. Pd	Tata Boga	S. 1
46	Hidayanti, S. Pd	Tata Busana	S. 1
47	Fitjahorsa	Ka. Perpus	S. 1

Data Guru Non PNS Di SMK Negeri 3 Padangsidempuan

**Tabel 4.2**

No	Nama	Mata Pelajaran	Jenjang
1	Erik Koto, S. Pd	Bahasa Inggris	S. 1
2	Nenni Puspita Sari, S. Pd	P. Kreatif dan KWH	S. 1
3	Ringso Buha Barasa, Sth	Agama Kristen	S. 1
4	Ikhsan S. Siagian, S. Pd. I	Agama Islam	S. 1
5	Halim Azhari Yunus, S. Pd	Kepariwisataaan	S. 1
6	Muhammad Candra, S. Pd	PJOK Kreatif	S. 1
7	Dewi Candra, S. Pd. I	Agama Islam	S. 1
8	Nursaida Siregar, S. Pd	Kimia	S. 1
9	Dian Mardiana Hasibuan, S. Pd	Bahasa Inggris	S. 1
10	Mira Eka Putri, S. Pd	TKJ	S. 1

11	Anni Sariati Hutabarat, S. Pd	Bahasa Indonesia	S. 1
12	Muhammad Anas Lubis, S. Pd	Bahasa Indonesia	S. 1`
13	Lisa Noprianti Siregar	TEK. Jaringan	S. Kom
14	Sri Handayani, St	Jaringan	S. T
15	Riska Damayanti	Bahasa Inggris	S. 2
16	Sepriza Rachella	Jaringan	D-III
17	Adiaksa Fahmi Marat	TKJ	S. 1
18	Fahmi Nurul Arifin	TKJ	S. 1
19	Tania Damanik	Busana	S. 1
20	Dra. Syamsiah	Busana	S. 1
21	Swina Sinaga	Kecantikan	S. 1
22	Purnama Sari	Kecantikan	S. 1
23	Winni Parlina Srg, S. Pd	Produk Kreatife	S. 1
24	Henni Suryani Nst	Agama Islam	S. 1
25	Ahmad Safii Nst	Seni Budaya	S. 1

**Sumber : Data diolah dari Gambaran Tenaga Pendidik Di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.<sup>47</sup>**

Dari data diatas diperoleh data guru yang sudah PNS sebanyak 47 guru, dan guru yang Non PNS sebanyak 25 guru.

---

<sup>47</sup>*Observasi*, Data Guru SMKN 3 Padangsidempuan, Tanggal 19 Juli 2020.

## 8. Jumlah Siswa SMK Negeri 3 Padangsidempuan

Data Keseluruhan Siswa dan Siswi SMK Negeri 3 Padangsidempuan

**Tabel 4.3**

Kelas	Program Keahlian	L	P	Jmlh	Rombel
X	TKJ	40	31	71	2
	TATA BOGA	46	61	107	3
	KECANTIKAN	0	36	36	1
	TATA BUSANA	0	144	144	4
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>86</b>	<b>272</b>	<b>358</b>	<b>10</b>
XI	TKJ	59	37	96	3
	TATA BOGA	36	53	89	3
	KECANTIKAN	0	59	59	2
	TATA BUSANA	0	140	140	4
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>289</b>	<b>384</b>	<b>12</b>
XII	TKJ	50	30	80	3
	TATA BOGA	20	37	57	2
	KECANTIKAN	1	48	49	2
	TATA BUSANA	0	138	138	4
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>71</b>	<b>253</b>	<b>324</b>	<b>11</b>
<b>JUMLAH SISWA KELAS X, XI, XII.</b>		<b>252</b>	<b>814</b>	<b>1066</b>	<b>33</b>

**Sumber : Data diolah dari jumlah siswa dan siswi di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2020/2021.<sup>48</sup>**

Dari data siswa dan siswi diatas memiliki murid 1066 siswa/i dan memiliki ruangan kelas 33 ruangan, laki-laki keseluruhan berjumlah 252 orang dan perempuan memiliki jumlah 814 orang.

Data guru jika dibandingkan dengan data siswa sudah normal dikarenakan jumlah guru sama dengan perbandingan ruang kelas dan jumlah siswa/i.

## **B. Deskripsi Data**

Deskripsi data ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, Baik alumni dari SMP dan dari alumni MTs. Kemudian, data yang sudah diperoleh oleh peneliti, Kemudian dianalisis dengan menggunakan program IBM SPSS 21.0 yang selanjutnya digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan metode *Independent Sampel t Test*.

### **1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Alumni SMP di Kelas X SMK Negeri 3 Padangsidimpuan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa alumni SMP dikelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidimpuan dengan jumlah sampel 37 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai rapot siswa pada semester II tahun ajaran 2019/2020.

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Alumni SMP yaitu:

---

<sup>48</sup>*Observasi*, Data Siswa dan Siswi SMKN 3 Padangsidimpuan, Tanggal 19 Juli 2020.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi frekuensi nilai pada alumni SMP**

Nilai	Frekuensi
70-72	4
73-75	6
76-79	8
80-82	12
83-85	7
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>

**Terdapat pada lampiran II**

Ket : Variabel: Nilai Hasil Belajar Siswa  
Frequency : Jumlah Siswa yang Memiliki Nilai yang Sama

Deskripsi mengenai rata-rata nilai siswa, nilai perolehan terendah dan tertinggi serta standar deviasinya dideskripsikan dengan software SPSS Statistik versi 21.0.

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Data**

Nilai Statistik	Nilai
Maximum	85
Minimum	70
Median	77,5
Modus	82
Mean	78.89
Std. Deviation	3.971
Jumlah Siswa	37
Jumlah Nilai	2919

**Terdapat Pada lampiran II**

Pada tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar Matematika siswa alumni SMP dengan jumlah siswa 37 orang, diperoleh nilai terendah 70 dan untuk nilai tertingginya yaitu 85. Jumlah nilai siswa adalah 2919,

nilai modusnya adalah 82, nilai mediannya adalah 77,5, rata-rata(mean) nilainya adalah 78,89 dan standar deviasi 3,971.

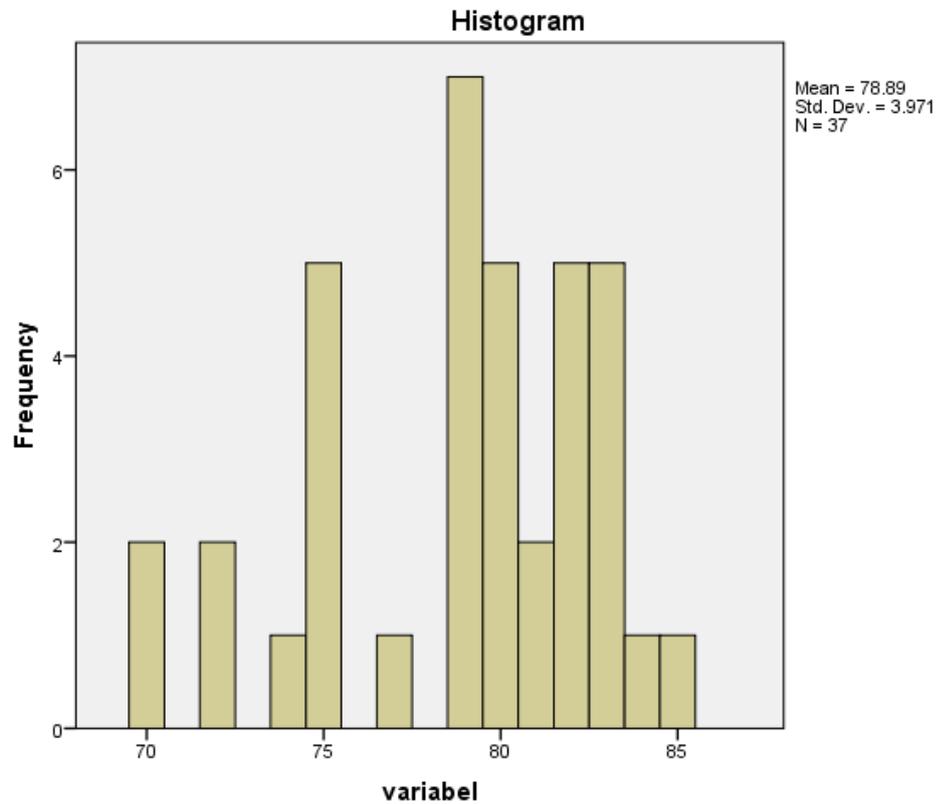
Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai hasil belajar di atas maka dilakukan pengintervalan nilai predikat yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Standard penilaian hasil belajar siswa pada raport yang menggunakan kurikulum 2013**

Interval Nilai	Predikat
92-100	Sangat Baik
80-91	Baik
70-79	Cukup
<70	Kurang

Berdasarkan hasil yang telah diketahui bahwa mean dari hasil belajar siswa alumni SMP sebesar 78,89 berada pada kategori “Cukup”.

Data yang diperoleh dari nilai hasil belajar Matematika siswa alumni SMP tersebut dapat digambarkan melalui grafik histogram dilihat pada gambar dibawah ini:



Ket : Variabel : Nilai Hasil Belajar Siswa  
 Frequency : Jumlah Siswa yang Memiliki Nilai yang Sama

Mean : Nilai Rata-Rata  
 Std. Dev : Standar Deviasi Nilai  
 N : Jumlah Siswa

**Gambar 4.1**

### Histogram Nilai Rata-Rata Siswa Alumni SMP

## 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Alumni MTs di Kelas X SMK

### Negeri 3 Padangsidempuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa alumni MTs dikelas X TKJ SMK Negeri 3 padangsidempuan dengan jumlah

sampel 37, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai raport siswa pada semester II tahun ajaran 2019/2020.

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Alumni MTs yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi frekuensi nilai pada alumni MTs**

Nilai	Frekuensi
70-72	5
73-75	7
76-78	9
79-80	8
81-83	8
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>

**Terdapat pada lampiran III**

Deskripsi mengenai rata-rata nilai siswa, nilai perolehan terendah dan tertinggi serta standar deviasinya dideskripsikan dengan *software* SPSS Statistik versi 21.0.

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Data**

Nilai Statistik	Nilai
Maximum	83
Modus	82 dan 77
Median	76,5
Minimum	70
Mean	77.32
Std. Deviation	3.591
Jumlah Siswa	37
Jumlah Nilai	2861

**Terdapat pada lampiran III**

Ket : Variabel : Nilai Hasil Belajar Siswa  
Frequency : Jumlah Siswa yang Memiliki Nilai yang Sama

Pada tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar Matematika siswa alumni MTs dengan jumlah siswa 37 orang, diperoleh nilai terendah 70 dan untuk nilai tertinggi yaitu 83. Jumlah nilai siswa adalah 2861, nilai modusnya adalah 82 dan 77, nilai mediannya adalah 76,5, rata-rata (mean) nilainya adalah 77,32 dan standar deviasi 3,591.

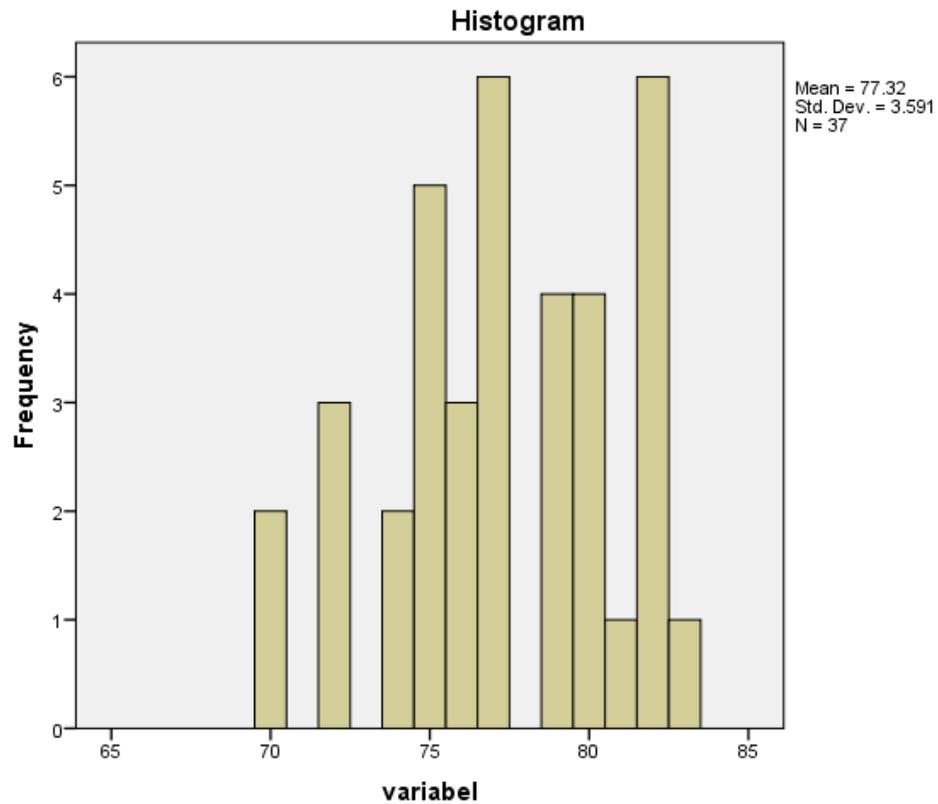
Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai hasil belajar di atas maka dilakukan pengintervalan nilai predikat yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Standard penilaian hasil belajar siswa pada rapot yang menggunakan kurikulum 2013**

Interval Nilai	Predikat
92-100	Sangat Baik
80-91	Baik
70-79	Cukup
<70	Kurang

Berdasarkan hasil yang telah diketahui bahwa mean dari hasil belajar siswa alumni MTs sebesar 77.32 berada pada kategori “Cukup”.

Data yang diperoleh dari nilai hasil belajar Matematika siswa alumni MTs tersebut dapat digambarkan melalui grafik histogram dilihat pada gambar dibawah ini:



Ket : Variabel : Nilai Hasil Belajar Siswa  
Frequency : Jumlah Siswa yang Memiliki Nilai yang Sama

Mean : Nilai Rata-Rata  
Std. Dev : Standar Deviasi Nilai  
N : Jumlah Siswa

**Gambar 4.2**

### **Histogram Nilai Rata-Rata Alumni MTs**

Dengan demikian, dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa tidak terdapat perbedaan tentang hasil belajar siswa antara alumni SMP dan alumni MTs di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan.

## C. Uji Persyaratan Awal

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data hasil belajar siswa alumni SMP dan MTs berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang diolah menggunakan SPSS 21.0 (terdapat pada lampiran IV) dengan kriteria pengujian signifikan  $> 0,05$  dapat dilihat pada tabel 4.10 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas Menggunakan Rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Hasil Belajar Siswa Alumni_SMP	Hasil Belajar Siswa Alumni_MTs
N	37	37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.89
	Std. Deviation	3.971
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.107
	Negative	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z	1.299	.682
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.068	0.741

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, dapat dilihat perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai signifikannya sebesar  $0,068 > 0,05$  yang berarti bahwa variabel X1 (Alumni SMP) berdistribusi normal. Sedangkan variabel X2 (Alumni MTs) menunjukkan nilai signifikannya sebesar  $0.741 > 0,05$ . Maka kedua variabel berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa alumni SMP dan alumni MTs mempunyai varians yang homogen. Analisis pada masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan *Test of Homogeneity of Variances* yang diolah menggunakan SPSS 21.0 (terdapat pada lampiran IV), dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Uji Homogenitas dengan rumus *Test of Homogeneity of Variances***

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa Antara Alumni SMP Dengan MTs

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.101	1	72	0.751

Sumber: Hasil output SPSS versi 21.0

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat disimpulkan, perhitungan pada uji homogenitas menunjukkan nilai signifikannya  $0,751 > 0,05$  maka distribusi data homogen.

#### **D. Uji Hipotesis**

Hasil analisis uji normalitas dan homogenitas pada data hasil belajar matematika siswa antara alumni SMP dan MTs di kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan homogen sehingga untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara alumni Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan alumni Madrasah Tsanawiyah (MTs) di kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan”. Pengujian menggunakan SPSS 21.0 *Independent Sampel t Test* (Terdapat pada lampiran V).

Dari hasil perhitungan pada bagian analisis pendahuluan (dengan membandingkan skor rata-rata kedua kelompok sampel), diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar Matematika siswa alumni dari SMP sama baik dengan hasil belajar siswa dari alumni MTs. Ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan tentang hasil belajar siswa alumni SMP dan MTs di kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Dari hasil ini  $H_0$  diterima.

Sebab, Adanya keraguan dalam penarikan kesimpulan tersebut. Peneliti mencoba melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent t test* untuk membuktikan data yang diperoleh signifikan atau tidak. Perlu membuktikan dengan melakukan uji t lebih lanjut dengan menggunakan

rumus statistik *Independent Sampel t Test* dengan bantuan SPSS 21.0, dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Uji Hipotesis Dengan Rumus *Independent Sampel t Test***

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Mean		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa Antara Alumni SMP Dengan MTs	Equal variances assumed	.101	.751	1.781	72	0.079
	Equal variances not assumed			1.781	71.283	0.079

**Sumber: Hasil output SPSS versi 21.0**

Dari hasil analisis pada tabel 4.12 diperoleh nilai t dan sig.(2-tailed) hasil belajar Matematika siswa antara alumni SMP dan MTs sebesar 1,781 dan 0,079.

1. Merumuskan hipotesis

*H<sub>0</sub>*: Tidak Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Antara Alumni SMP dan MTs.

*H<sub>a</sub>* : Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Antara Alumni SMP dan MTs.

2. Tingkat signifikan

$\alpha : 5\%$

3. Kriteria pengujian

- Jika signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Antara Alumni SMP dan MTs).
- Jika signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima (Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Antara Alumni SMP dan MTs).

4. Statistik uji

- Sig. = 0.079  $\alpha = 0,05$
- $t_{hitung}=1.781$  dan  $t_{tabel} = 1,993$  (Dapat dilihat pada lampiran V) Sig. (0.079)  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

5. Kesimpulan

Jadi dengan tingkat signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa antara Alumni SMP dan Alumni MTs di kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan”.

## E. Pembahasan Penelitian

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu pada taraf signifikan 5%, yang berarti signifikan. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar Matematika siswa antara alumni SMP dan MTs di kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Hal ini memberikan pengertian bahwa asal sekolah pada satuan pendidikan yang berbeda tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Matematika. Ketidak terdapatannya perbedaan tersebut terlihat dari kurikulum Matematika yang sama dan alokasi waktu serta gurunya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana kesimpulannya adalah tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua alumni, dan para ahli psikologi sepakat bahwa dalam proses pembelajaran terdapat unsur-unsur yang mempengaruhinya, yaitu (1) internal yaitu bakat, minat, kemauan dan pengalaman terdahulu terhadap pembelajaran, (2) eksternal yaitu lingkungan, guru, buku teks. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa bukan sekedar asal sekolah saja. Guru dalam proses pembelajaran juga sangat berperan penting walaupun hanya sekedar mengenalkan isi dan pembahasan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian, namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan namun penulis berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran hasil belajar siswa hanya didapat dari nilai akhir siswa (raport), peneliti tidak menelusuri lebih lanjut latar belakang responden.

2. Sampel yang digunakan idealnya pada Semester 1. karena pada Semester 2 mereka sudah belajar Matematika Kurang Lebih Setengah Tahun.
3. Perbedaan hasil belajar itu tidak hanya terlihat dari proses belajarnya.

Untuk itu penelitian ini masih mempunyai peluang untuk diteliti ketinggian yang selanjutnya yang lebih mengupas tentang perbedaan hasil belajar siswa.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah SMP. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan data nilai raport siswa alumni SMP. Diperoleh hasil Nilai rata-rata (mean) pada hasil belajar siswa alumni SMP sebesar 78.89. sehingga Hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah SMP memiliki nilai lebih tinggi.
2. Hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah MTs. Dilakukan perhitungan menggunakan data nilai raport siswa alumni MTs. Diperoleh hasil Nilai rata-rata (mean) pada hasil belajar siswa alumni MTs sebesar 77.32. sehingga Hasil belajar matematika siswa yang latar belakang sekolah MTs memiliki nilai lebih rendah. Tetapi nilai rata-rata dari keduanya dilihat dari standart penilaian kurikulum 2013 berada pada kategori “**Cukup**”.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan perhitungan SPSS 21.0 menggunakan uji *Independent Sampel t Test* diperoleh nilai signifikan 0,079 yang berarti lebih besar dari 0.05 ( $\alpha$ ). Maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga kesimpulan pada penelitian ini adalah “Tidak terdapat perbedaan yang *signifikan* hasil belajar Matematika siswa antara alumni SMP dan MTs” di kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidimpuan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang bisa peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Setiap guru hendaknya dapat menjalankan fungsinya sebagai guru secara maksimal sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif dan aktif yang berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar Matematika siswa. Dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif.
2. Untuk siswa siswi yang berasal dari alumni SMP dan MTs, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang sekolah yang berbeda tidak berpengaruh Terhadap hasil belajar Matematika. Secara potensial mereka dapat berlomba secara sehat untuk meraih hasil yang lebih baik. Dan harus meningkatkan rasa semangat untuk belajar.
3. Kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya lebih meningkatkan budaya yang kompetitif di sekolah, misalnya mengadakan perlombaan baik dibidang akademik maupun non akademik. Sehingga siswa terdorong untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan berkompetisi secara sehat.
4. Kepada peneliti lainnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afidah. 2016. *Matematika Dasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimayanti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Matondang, Nisyah Khairun. 2016. “*Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni SMP dan MTs di Kelas X MAN Panyabungan*”, Skripsi Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan
- Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2004. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nasution, Sahni Rati. 2004. "*Perbedaan Tingkat Kemampuan dari Alumni MA dengan SMA di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan*", Skripsi Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan.

Observasi Peneliti, *di Lingkungan SMK Negeri 3 Padangsidimpuan*, Tanggal 16 Juli 2020

*Observasi, Data Guru SMKN 3 Padangsidimpuan*, Tanggal 19 Juli 2020.

Prasetio, Bambang. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siregar, Hasratuddin. "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, Vol 6 No 2.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sopianti, Popi. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:Cita pustaka Media.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Undang Undang Dasar 1945, Amandemen ke IV, Bab XIII, Pasal 31, Ayat 1 dan 3.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI, Pendidikan Jakarta: DirJen Pendis, 2006.

*Wawancara* Inna Dalimah Nasution, Guru Matematika SMK Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara* pada hari Selasa 29 Oktober 2019, Jam 09.40 WIB

Wawancara Sebagian siswa alumni SMP dan MTs, *Wawancara* di kelas X TKJ SMK Negeri 3 Padangsidempuan Pada Hari rabu 30 Oktober 2019, Jam 10.00 WIB.

*Wawancara* Syaripa HanniLubis, Guru Matematika SMK Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara* pada hari Selasa 29 Oktober 2019, Jam 08.30 WIB - Selesai.

No	Kegiatan	Tahun							Tahun			
		2020							2021			
		Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Mei	Jun	Aug	
1	Pengesahan Judul	√										
2	Studi Pendahuluan		√									
3	Penulisan Proposal		√	√								
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II			√								
5	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I				√							
6	Seminar Proposal				√							
7	Revisi Proposal					√						
8	Penelitian					√						
9	Mengolah Data					√						
10	Penulisan Hasil Penelitian						√					
11	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II							√				
12	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I								√			
13	Seminar Hasil Skripsi								√			
14	Revisi Seminar Hasil Skripsi									√		
15	Sidang Munaqasah									√		
16	Revisi Hasil Seminar Munaqasah											√

**Lampiran I: TIME SCHEDULE PENELITIAN**

Padangsidempuan, Mei 2020

Peneliti

Ananda Bagus Pribadi

NIM : 16 202 00024

## Lampiran II

**Tabel 4.1**  
**Data Indeks Hasil Belajar Siswa Alumni SMP di Kelas X TKJ SMK Negeri**  
**3 Padangsidempuan Semester II**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Nama	Kelas	Nilai
1	ABDURRAHMAN HAREFA	TKJ-1	82
2	ABIDERMAWAN SIKUMBANG	TKJ-1	81
3	BAHARUDDIN RANGKUTI	TKJ-1	82
4	SINDI HANIFAH	TKJ-1	82
5	ELSA MAULINA	TKJ-1	80
6	FAHREZA MARTIN SADEWA NST	TKJ-1	79
7	FARIAL HAMDI DASOPANG	TKJ-1	79
8	HOTMAN RAMBE	TKJ-1	82
9	ILHAM SAPUTRA SIMAMORA	TKJ-1	75
10	INDRAJID SIREGAR	TKJ-1	83
11	ISRA KHAIRANI	TKJ-1	75
12	MAHADI SIREGAR	TKJ-1	75
13	MAWADDAH	TKJ-1	84
14	MAYA AGUSTINA	TKJ-1	82
15	MIRA YUSNITA	TKJ-1	79
16	ABDUL RAHMAN LUBIS	TKJ-2	83
17	ADITYA DARMA KESUMA	TKJ-2	83
18	ERNI	TKJ-2	85

19	FAJAR ALVANDRY PILIANG	TKJ-2	70
20	IHSAN HUSAINI HASIBUAN	TKJ-2	72
21	IMAM FAUJI	TKJ-2	74
22	RAPIKA SPIANI TANJUNG	TKJ-2	80
23	RIDWAN LUBIS	TKJ-2	70
24	RIZKI FAHREZI	TKJ-2	72
25	SUHERMAN	TKJ-2	77
26	SENYUMU TELAUM BANUA	TKJ-3	79
27	ALBERTUS PRASETYO	TKJ-3	81
28	ALLESIO DELTOGI	TKJ-3	80
29	INRI FARASI	TKJ-3	83
30	MONA ANGELINA	TKJ-3	83
31	BINTANG HUTAHURUK	TKJ-3	80
32	BUNGA CLARIA	TKJ-3	80
33	DAHLENA SARI	TKJ-3	79
34	ORLIANUS ZEBRA	TKJ-3	79
35	YULI DARMAN LAIYA	TKJ-3	75
36	RAHMAD PANGIDOAN	TKJ-3	79
37	HARTONO WARUHU	TKJ-3	75
JUMLAH			2919

**Tabel 4.5**  
**Data indeks hasil belajar siswa alumni MTs di kelas X TKJ**  
**SMK Negeri 3 Padangsidempuan semester II**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Nama	Kelas	Nilai
1	ADELINA SIREGAR	TKJ-1	80
2	ADITT AMORA	TKJ-1	80
3	AIDIL ANGGINA	TKJ-1	81
4	AIDIL RAHMAN HRP	TKJ-1	80
5	ADI SYAPUTRA	TKJ-1	77
6	SASKIA INDAH HRP	TKJ-1	82
7	SITI KHAISAH LBS	TKJ-1	82
8	SONIA MARINDA	TKJ-1	82
9	SULAIMAN HRP	TKJ-1	80
10	WARDIANI KHASANAH	TKJ-1	82
11	RAISAH AMANDA	TKJ-1	82
12	RIKY PURWANTO	TKJ-1	83
13	ABDULLAHISMAIL	TKJ-2	70
14	ABDULLAH PANE	TKJ-2	70
15	CANDRA MUALIM	TKJ-2	75
16	DICKY ALREZA	TKJ-2	77
17	ENDANG SIREGAR	TKJ-2	76
18	NADA YANTI HARAHAP	TKJ-2	76
19	NONDANG MARTINA SARI HARAHAP	TKJ-2	76

20	NURHAMIDAH HARAHAP	TKJ-2	77
21	NURLAILA SARI HUTABARAT	TKJ-2	79
22	PUTRI AMALIA CANIAGO	TKJ-2	77
23	RASIDAH NASUTION	TKJ-2	77
24	RATIH WULANDARI HARAHAP	TKJ-2	75
25	REZA ALPIAN	TKJ-2	72
26	MUHAMMAD ARDIANSYAH	TKJ-2	75
27	MUSBAR HARAHAP	TKJ-2	72
28	RAHMAT REYNALDI	TKJ-2	77
29	DOLI IRAWAN	TKJ-2	72
30	EKA PUTRA DERMAWAN	TKJ-2	75
31	HASAN BASRI SIMAMORA	TKJ-2	74
32	HERI ANGGARA	TKJ-2	74
33	EKA PRADANA	TKJ-3	79
34	SAHRUL BAHRI LBS	TKJ-3	79
35	ILHAM RISKI	TKJ-3	82
36	EKA PRADANA	TKJ-3	79
37	HABIBI AKBAR	TKJ-3	75
JUMLAH			2861

### Lampiran III

#### Lampiran Deskriptif Data Alumni MTs

##### Descriptive Statistics

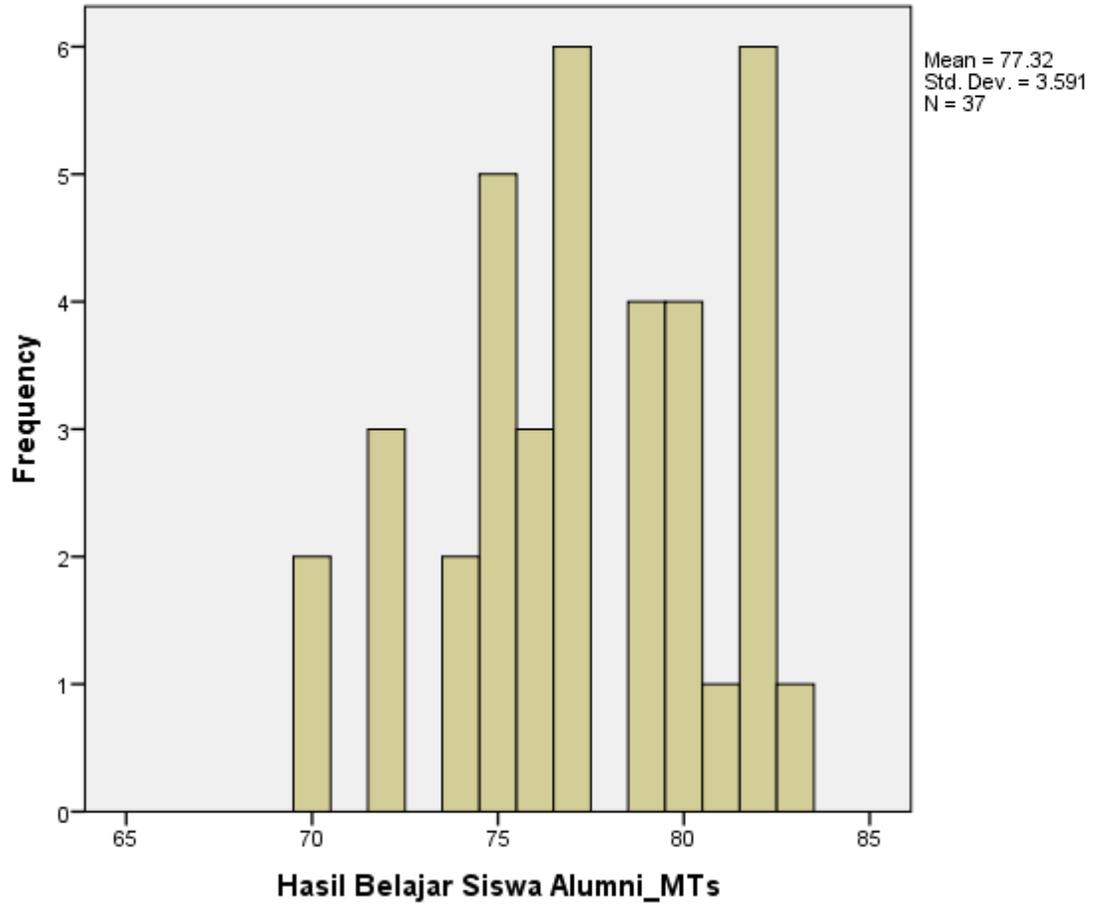
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HasilBelajarSiswaAlumni_MTs	37	70	83	77.32	3.591
Valid N (listwise)	37				

##### INTERVAL MTs

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	2	5.4	5.4	5.4
72	3	8.1	8.1	13.5
74	2	5.4	5.4	18.9
75	5	13.5	13.5	32.4
76	3	8.1	8.1	40.5
77	6	16.2	16.2	56.8
79	4	10.8	10.8	67.6
80	4	10.8	10.8	78.4
81	1	2.7	2.7	81.1
82	6	16.2	16.2	97.3

83	1	2.7	2.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	

Histogram



## Lampiran IV

### Hasil Uji Normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Siswa Alumni_SMP	Hasil Belajar Siswa Alumni_MTs
N		37	37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.89	77.32
	Std. Deviation	3.971	3.591
	Absolute	.214	.112
Most Extreme Differences	Positive	.107	.104
	Negative	-.214	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.299	.682
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068	.741

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Hasil Uji Homogenitas menggunakan Test of Homogeneity of Variances

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa Antara Alumni SMP Dengan MTs

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.101	1	72	.751

### Hasil Uji t-Tes menggunakan Independent Samples Test

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Mean			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	
H Hasil Belajar Siswa Antara Alumni SMP Dengan MTs	Equal variances assumed	.101	.751	1.781	72	.079
	Equal variances not assumed			1.781	71.283	.079

